

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel kecukupan modal sangat berpengaruh terhadap produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo.
2. Variabel kualitas bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel kualitas bibit tidak menjadi pengaruh terhadap produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo.
3. Variabel kebersihan kandang berpengaruh positif signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel kebersihan kandang sangat berpengaruh terhadap produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo.
4. Variabel kualitas pakan berpengaruh positif signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel kualitas pakan sangat berpengaruh terhadap

produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo

5. Variabel kualitas vaksin dan vitamin berpengaruh positif signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel kualitas vaksin dan vitamin sangat berpengaruh terhadap produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo
6. Variabel iklim dan cuaca berpengaruh positif signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel iklim dan cuaca sangat berpengaruh terhadap produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo
7. Variabel faktor lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap produksi telur ayam pada usaha peternakan ayam ras petelur, dapat diartikan penggunaan variabel faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap produktivitas telur dalam usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditulis saran sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan penggunaan faktor produksi, maka peternak harus menjaga, mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi tersebut sesuai dengan porsinya. Oleh karena itu, pengoptimalan dalam faktor produksi yang dilakukan dengan cara yang benar akan berdampak baik terhadap optimalnya produksi telur ayam ras petelur.
2. Dalam mengoptimalkan faktor produksi sesuai porsi dan memaksimalkan hasil produktivitas telur ayam ras petelur, maka akan menambah jumlah keuntungan yang diperoleh oleh peternak. Jadi keuntungan yang didapat oleh peternak akan semakin meningkat dan dapat mengembangkan usaha peternakan tersebut.
3. Dalam keadaan lingkungan disekitar kandang ayam ras petelur harus selalu diperhatikan dan dijaga dengan baik, karena masih perlu ditingkatkan akan kebersihan lingkungan sekitar agar ayam selalu sehat dan penduduk disekitar kandang tidak terkena polusi dan jauh dari penyakit yang menular yang disebabkan oleh ayam. Oleh karena itu, ternak dan peternak dapat hidup nyaman dan terhindar dari masalah atau penyakit, sehingga dapat menghasilkan produksi telur yang optimal disetiap harinya.

C. Keterbatasan Peneliti

Suatu penelitian tentunya tidak luput dari keterbatasan meskipun metode yang diterapkan sesuai dengan prinsip ilmiah. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang peneliti ambil tidak terlalu besar, karena hanya mencakup lingkup Desa yang berada di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo. Peneliti hanya menemukan 42 orang atau peternak yang dijadikan responden. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan populasi, jadi seluruh peternak di Desa Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo tersebut semuanya dijadikan responden.
2. Data yang dihasilkan oleh responden didasarkan pada persepsi atau pendapat responden, sehingga tidak terlepas dari unsur subjektivitas dan kemungkinan terdapat perbedaan dengan kondisi lapangan.